

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwasannya penelitian ini telah sejalan dengan analisis wacana kritis yang dikemukakan oleh Teun A Van Dijk. Dari identifikasi dimensi teks : (1) struktur makro : mengidentifikasi tema atau pokok pembahasan. Dalam Imperfect, tema yang diusung ialah isu tentang penerimaan diri dan perjuangan melawan standar kecantikan sosial. (2) Superstruktur: alur skematik yang menganalisis narasi dari pengenalan, konflik, klimaks, dan resolusi. Struktur ini membantu agar pembaca dapat memahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis. (3) struktur mikro: menganalisis makna secara global dalam novel Imperfect melalui latar, detil dan maksud. Dari dimensi Teks ini, kesimpulan dari analisis wacana kritis Teun A Van Dijk terhadap novel Imperfect dapat mengungkap bagaimana Meira Anastasia menggunakan teks untuk mengkritik standar kecantikan sosial dan memberikan pesan penerimaan diri.

Berdasarkan kognisi sosial, dengan fokus utamanya bagaimana kognisi sosial mempengaruhi interpretasi dan bagaimana wacana tersebut dapat mempengaruhi kognisi sosial. Novel Imperfect menunjukkan bagaimana wacana dalam cerita dapat mempengaruhi persepsi diri, terutama dalam konteks kecantikan dan penerimaan diri. Dengan menilai bagaimana pesan yang disampaikan dalam novel dapat terjadi dengan pengalaman pembaca dalam kehidupan nyata dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi pemikiran dan pandangan mereka tentang standar kecantikan dan penerimaan diri.

Berdasarkan konteks sosial, menunjukkan bagaimana novel ini berfungsi sebagai komentar untuk norma-norma sosial dan media yang membentuk pandangan masyarakat tentang kecantikan, serta bagaimana ia mendorong pembaca untuk mempertimbangkan dan menentang standar kecantikan yang telah ditentukan oleh masyarakat.

5.2 Saran

Dengan adanya penelitian ini, agar dapat menambah kajian kebahasaan tentang analisis wacana kritis Teun A Van Dijk. Saran dari peneliti untuk peneliti berikutnya ialah dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti analisis wacana kritis Teun A Van Dijk. Selain dijadikan referensi, untuk peneliti berikutnya dapat meneliti secara lebih mendalam lagi terkait analisis wacana kritis. Atau bahkan menggunakan teori lain seperti Sara Mills, Norman Fairlouch dan lain sebagainya.